

KEBENARAN

27

**Pendisiplinan akan memperdalam
keterikatan dengan pekerjaan**



Apakah ada orang yang dapat menikmati proses pendisiplinan dalam perusahaannya? Bahkan ketika manajer yang didukung oleh prosedur rinci dan disiplin yang ketat, pendisiplinan masih menyiksa-saraf bagi semua orang yang terlibat. Karyawan di kursi panas (yang terkena proses pendisiplinan) mengetahui bahwa dirinya memasuki risiko untuk dipecat, manajer berisiko kehilangan karyawan yang menjanjikan; dan semua orang dalam departemen mengamati dengan seksama. Apakah manajer itu memperlakukan karyawan secara adil, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam buku pedoman karyawan? Akankah tim akan kehilangan teman? Akankah rekan kerja yang bekerja keras mendapatkan istirahat yang seharusnya ia dapatkan? Atau akankah orang malas dibiarkan tetap dalam pekerjaan mereka karena manajer tidak memiliki nyali untuk memecatnya?

Prosedur pendisiplinan itu sendiri terlalu spesifik untuk dibahas dalam buku ini. Tetapi prosedur formal sebenarnya dapat mendukung komitmen perusahaan Anda kepada semua karyawannya. Jika Anda mengikutinya secara konsisten, dengan benar, dan manusiawi, Anda akan mengirim pesan ke anggota tim Anda bahwa mereka dapat mempercayai Anda untuk mempertahankan budaya unggul yang sedang dibangun dengan cara yang kurang membebani secara emosional. Sepanjang diterapkan dengan baik, proses pendisiplinan dapat untuk memperbaiki segera kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang terkena, proses disiplin. Proses pendisiplinan juga berperan untuk meyakinkan seluruh karyawan bahwa sistem bekerja untuk mereka, terutama untuk kebaikan.

Bijaksanalah dalam menjalankan proses pendisiplinan. Jangan

Ketika Anda bergosip tentang urusan pribadi karyawan Anda, setidaknya ada tiga korban

ceriterakan segala hal mengenai orang yang terkena proses pendisiplinan kepada rekan kerja Anda. Apabila Anda bergosip tentang urusan pribadi karyawan Anda, setidaknya ada tiga korban.

Korban pertama adalah karyawan yang terkena itu, tentu saja. Apa pun yang ia lakukan atau tidak, seharusnya tidak dianggap sebagai obyek pelajaran bagi rekan-rekannya. Dipermalukan di depan publik tidak ada dalam uraian pekerjaan seseorang. Korban kedua adalah Anda. Dengan bergosip, Anda telah mengirim pesan Anda ke semua departemen bahwa tim Anda tidak dapat mempercayai Anda atas kerentanan dan kelemahan mereka. Bahkan karyawan yang paling berwawasan dan berbudaya mengetahui bahwa, sebagai bos, Anda terikat kehormatan untuk menjaga masalah pribadi karyawan Anda agar tetap pribadi. Jika Anda harus bicara, bicaralah kepada atasan Anda sendiri, yang tugasnya adalah membekali Anda untuk menanamkan keunggulan di departemen Anda.

Ada juga korban ketiga-yang biasanya tidak kita pikirkan dalam mata rantai gosip. Itulah orang harus mendengarkan Anda membicarakan rekan kerjanya. Bisa saja Anda berbicara tentang teman orang tersebut, dan sekarang Anda telah membebani rekan kerja itu dengan informasi dan rahasia yang tidak seharusnya ia ketahui.

Tetaplah berpegang pada proses keadilan, persis seperti yang ditetapkan dalam prosedur. Sebagaimana dibahas sebelumnya dalam buku ini, ketika karyawan mempercayai prosesnya, mereka cenderung untuk menerima hasilnya-bahkan jika mereka sebenarnya tidak setuju. Bila Anda menerapkan prosedur disiplin perusahaan persis seperti yang tercantum dalam manual, tidak ada yang dapat membantah bahwa Anda bertindak adil. Mereka mungkin saja tidak menyukai ide bahwa Anda memberi hukuman-atau bahkan memecat-seorang rekan kerja yang populer. Tetapi

jika mereka bisa melihat bahwa semua yang Anda lakukan adil, cepat atau lambat mereka akan menerima keputusan Anda dan menghormati Anda karena telah membuat pilihan yang menyakitkan namun tepat.

Manusia hanyalah manusia. Dan hampir segala sesuatu yang terjadi pada pekerjaan Berkaitan langsung dengan makna hidup. Oleh karena itu, setiap kali terkena proses pendisiplinan, mereka akan bertanya kepada diri sendiri: "Apa artinya ini bagi saya"

Gunakan prosedur pendisiplinan dengan baik, bijak, dan manis, maka tindakan Anda akan memberi pesan ini kepada karyawan: "Anda bekerja di departemen yang menganggap pekerjaan dan karier sebagai sesuatu yang sangat serius. Saya peduli dengan kesejahteraan pribadi Anda. Dan saya siap untuk melewati rasa sakit untuk membuat departemen ini berjalan secara benar."

